

**PROFIL EFEK SAMPING VAKSINASI COVID-19 PADA MASYARAKAT DI DESA PAO
KECAMATANTAROWANG KABUPATEN JENEPONTO TAHUN 2022**

*Profile Of Side Effects Of Covid-19 Vaccination On The Community Of Pao Village, Tarawang District,
Jeneponto Regency In 2022*

Hijrawati Ayu Wardani¹⁾, Abdul Karim¹⁾, Sri Ayu Nengsi¹⁾

¹Program Studi D3 Farmasi Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar

¹hijrawatiaywardani@gmail.com, ¹sriayunengsi0112@gmail.com

ABSTRACT

In 2019 Corona Virus Disease or often also referred to as Covid-19, has been declared a global pandemic by the World Health Organization (WHO). Efforts to stop Covid-19 are vaccinations. Vaccination aims to break the chain of transmission of COVID-19. Most of the Pao villagers who have received the vaccine experienced side effects, one of which is pain at the injection site, redness, and swelling. This is the background and encourages the author to conduct research. The sampling technique in this study is random sampling with a total sample of 95 respondents. The results of this study showed that of the 95 respondents involved in this study, people who experienced the side effects of the covid-19 vaccination at the first dose were pain at the injection site 37%, the side effect of the second dose was pain at the injection site 17%, side effects the second injection was pain at the injection site 27%, and 96% of respondents who did not experience any side effects of nausea/vomiting.

Keywords: covid-19, vaccination, Pao Village

ABSTRAK

Pada tahun 2019 *Corona Virus Disease* atau sering juga di sebut dengan *Covid-19*, telah di tetapkan sebagai global pandemic oleh *World Health Organization* (WHO). Upaya untuk menghentikan covid-19 yaitu dengan vaksinasi. Vaksinasi bertujuan untuk memutus tali rantai penularan covid-19. Masyarakat desa pao yang telah melakukan vaksin Sebagian besar mengalami efek samping yang salah satunya adalah nyeri di tempat yang disuntik, kemerahan, dan bengkak. Hal inilah yang melatar belakangi dan mendorong penulis untuk melakukan penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini merupakan *Random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 95 responden. Hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa dari 95 responden yang terlibat dalam penelitian ini, masyarakat yang mengalami efek samping vaksinasi covid-19 pada dosis pertama adalah nyeri pada tempat disuntikan 37%, efek samping dosis kedua adalah nyeri pada tempat yang disuntikan 17%, efek samping pada suntikan keduanya adalah nyeri pada tempat yang disuntikan 27%, dan responden yang tidak sama sekali mengalami efek samping mual/muntah 96%.

Kata kunci : covid-19, vaksinasi, Desa Pao

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 *Corona Virus Disease* atau sering juga di sebut dengan *Covid-19*, telah di tetapkan sebagai global pandemic oleh *World Health Organization* (WHO). Pandemi di definisikan sebagai suatu terjadinya penyebaran penyakit di seluruh dunia atau sering di sebut sebagai wabah yang berjangkit serempak dimana-mana. (Erlin *et al.*, 2020).

Upaya untuk menghentikan penyebaran angka kasus *Covid-19* perlu dilakukan intervensi. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk memutus rantai penularan virus *Covid-19* yaitu dengan adanya vaksinasi (Argista, 2021).

Vaksinasi merupakan sebuah proses

yang terjadi di dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal atau tubuh akan terlindungi dari suatu penyakit dan membantu sistem imun mengembangkan perlindungan dari suatu penyakit sehingga apabila jika suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. (Fitriani Pramita Gurning *et al.*, 2021).

Desa Pao Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto memiliki jumlah penduduk 2.615 orang. Sebagian besar penduduk yang ada di desa pao kini telah melakukan vaksinasi *Covid-19*. Masyarakat Desa Pao yang telah melakukan vaksinasi *Covid-19* sebagian besar masyarakat tersebut mengalami efek samping dari vaksinasi yang

berupa reaksi nyeri di bahu tempat yang disuntikan, kemerahan pada tempat yang disuntikan, bengkak pada tempat yang disuntikan, demam setelah vaksin, sakit kepala, mengalami pusing pada kepala, merasakan tidak enak badan pada tubuh, mengalami mual/muntah, mengalami nyeri pada otot, mengalami kelelahan, mengalami menggigil pada tubuh, merasakan mengantuk dan mengalami perubahan nafsu makan.

Berdasarkan uraian di atas, hal inilah yang melatar belakangi dan mendorong penulis untuk melakukan penelitian.

METODE

Jenis penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan kondisi, situasi, atau fenomena yang terjadi di Desa Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto Tahun 2022.

Tempat dan waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan juni tahun 2022 di Desa Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini merupakan *Random sampling* dimana ini dilakukan dengan pengambilan data secara acak. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik ini karena tidak semua masyarakat yang ada di Desa Pao memiliki kriteria sesuai dengan yang ditujukan.

Jumlah populasi telah diketahui yaitu 2.615 orang dan jumlah masyarakat yang telah melakukan vaksinasi *covid-19* sebanyak 1.917 masyarakat Desa Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto yang berusia 18-59 tahun. Desa Pao memiliki 6 dusun yaitu dusun kampung bendi, dusun pao, dusun kampung beru, dusun kaloko, dusun sungumanai, dan dusun kampung tonrowa.

Perhitungan besar sampel penelitian menggunakan rumus slovin yaitu, sebagai berikut ;

Rumus;

$$n = \frac{N}{N + 1(e)^2}$$

$$n = \frac{1.917}{1.917(10\%)^2 + 1}$$

$$= \frac{1.917}{1.917 (0,01)+1} = 95,04$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

e = Error Tolerans (10%)

Maka, jumlah responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 orang .

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik ini dilakukan dengan menentukan kriteria pada sampel penelitian yaitu masyarakat Desa Pao yang berusia 18-59 Tahun . Kemudian untuk cara pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya kepada masyarakat yang bersedia untuk mengisi kuesioner dan pengambilan sampel secara langsung yaitu disebar dari rumah ke rumah dimana ini juga dilakukan jika orang tersebut bersedia untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Setelah memperoleh izin dari lembaga pemerintahan setempat untuk melaksanakan penelitian, peneliti kemudian mengunjungi calon responden untuk memberikan *informed consent* (persetujuan penelitian) kemudian bila masyarakat tersebut menyatakan setuju untuk menjadi responden maka responden akan diberikan kuesioner untuk diisi. Data kemudian dikumpulkan sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan.

Analisis Data

Pada penelitian ini, data kuesioner diukur dengan menggunakan skala Likert. Peneliti menggunakan skala Likert bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan seperti “Ya, pada suntikan pertama. Ya pada suntikan kedua. Ya, pada keduanya. Dan Tidak” penilaian diberikan dengan skor (3) untuk pilihan “Ya, pada suntikan pertama” skor (2) untuk pilihan jawaban “Ya, pada suntikan kedua” skor (1) untuk pilihan jawaban “Ya, pada keduanya” dan skor (0) untuk pilihan jawaban “Tidak” dengan jumlah pertanyaan sebanyak 13 .

HASIL

Responden pada penelitian ini adalah individu yang telah melakukan vaksinasi *covid-19* di Desa Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto Tahun 2022 yang telah memenuhi kriteria inklusi. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 95 orang yang diamati diantaranya adalah usia, dan jenis kelamin.

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik berdasarkan usia dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Gambaran Karakteristik Responden

variable	Frekuensi (n)	Presentase %
Umur		
18-25	34	35,79%
26-35	33	34,74%
36-45	22	23,16%
46-55	4	4,21%
56-59	2	2,11%
Jumlah	95	100%
Jenis Kelamin		
perempuan	52	54,74%
Laki-Laki	43	45,26%
Jumlah	95	100%
Pendidikan		
SD	11	11,58%
SMP	18	18,89%
SMA	55	57,89%
SMK	3	3,16%
SLTP	2	2,11%
D III	2	2,11%
SPG	1	1,05%
S 1	3	3,16%
Jumlah	95	100%
Pekerjaan		
Nelayan	17	17,84%
Ibu rumah tangga	33	34,74%
wiraswasta	25	26,32%
Mahasiswa	20	21,05%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh hasil kelompok responden terbanyak adalah kelompok di umur 18-25 tahun sebanyak 34 orang (35,79%), karakteristik responden pada penelitian ini memiliki usia termuda 18 tahun dan usia tertua adalah 59 tahun. Berdasarkan table diatas juga diperoleh hasil jenis kelamin responden perempuan sebanyak 52 orang (54,74%) dan responden laki-laki sebanyak 43 orang (45,26%).

Berdasarkan karakteristik pendidikan diperoleh hasil bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah masyarakat dengan

pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 55 responden (57,89%) selanjutnya diikuti oleh responden sekolah menengah pertama atau SMP sebanyak 18 responden (18,89%), kemudian responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 11 responden (11,58%), responden dengan Pendidikan terakhir SMK dan S1 sebanyak 3 responden (3,16%), responden dengan Pendidikan terakhir SLTP dan D III sebanyak 2 orang (2,11%), responden dengan pendidikan terakhir SPG sebanyak 1 orang (1,05%).

Berdasarkan karakteristik pekerjaan diperoleh hasil bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas merupakan Ibu Rumah Tangga (IRT) yakni sebanyak 33 responden (34,74%), kemudian responden dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 25 responden (25,32%), selanjutnya mahasiswa sebanyak 20 responden (21,05%), dan yang terakhir dengan pekerjaan nelayan sebanyak 17 responden (17,84%).

Masyarakat Desa Pao memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.615 masyarakat dan jumlah masyarakat yang telah melakukan vaksinasi *covid-19* sebanyak 1.917 orang.

Tabel 2 Profil Efek Samping Responden

Efek Samping	Skor	Presentase %
Nyeri	158	55%
Mengantuk	120	42%
Tidak enak badan	117	41%
Perubahan nafsu makan	105	37%
Kelelahan	101	35%
Demam	99	35%
Bengkak	75	26%
Pusing	65	23%
Sakit kepala	57	20%
Nyeri otot	51	18%
Kemerahan	45	16%
Menggigil	43	15%
Mual/muntah	9	3%

Berdasarkan tabel 2 hasil yang di temukan pada gejala yang terbanyak adalah nyeri pada tempat yang disuntikkan (55%), mengantuk (42%), tidak enak badan (41%), perubahan nafsu makan (37%), kelelahan (35%), demam (35%), bengkak (26%), pusing (23%), sakit kepala (20%), nyeri otot (18%), kemerahan (16%), menggigil (15%), dan mual/muntah (3%).

tabel 3 gambaran efek samping berdasarkan dosis suntikan

Efek samping	Jumlah responden %			
	Dosis pertama	Dosis kedua	Pada dosis 1 dan dosis 2	Tidak merasakan efek samping
Nyeri	35 (37%)	32 (17%)	21 (22%)	23 (24%)
Mengantuk	33 (35%)	14 (7%)	7 (7%)	48 (51%)
Tidak enak badan	30 (32%)	16 (8%)	7 (7%)	50 (53%)
Perubahan nafsu makan	29 (31%)	12 (6%)	7 (7%)	53 (56%)
Kelelahan	28 (29%)	12 (6%)	5 (5%)	56 (59%)
Demam	26 (27%)	12 (6%)	9 (9%)	54 (57%)
Bengkak	21 (22%)	10 (5%)	2 (2%)	67 (71%)
Pusing	15 (16%)	16 (8%)	4 (4%)	68 (72%)
Menggigil	13 (14%)	4 (2%)	0 (0%)	80 (84%)
Sakit kepala	13 (14%)	16 (8%)	3 (3%)	71 (75%)
Nyeri otot	12 (13%)	10 (5%)	2 (2%)	76 (80%)
Kemerahan	9 (9%)	14 (7%)	4 (4%)	75 (79%)
Mual/muntah	2 (2%)	2 (1%)	1 (1%)	91 (96%)

Berdasarkan table 3 ditemukan hasil gejala efek samping yang paling dominan pada dosis pertama adalah nyeri pada tempat yang disuntikan (37%), mengantuk (35%), dan tidak enak badan (32%). Pada dosis kedua, efek samping yang dominan adalah nyeri pada tempat yang disuntikan (17%), tidak enak badan (8%), dan pusing (8%). Mayoritas responden yang mengalami efek samping pada dosis keduanya adalah nyeri (22%), demam (9%), dan mengantuk (7%).

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto tanggal 14-16 Juni 2022 dengan jumlah dusun sebanyak 6 dusun, diantaranya dusun Pao, dusun Kampung Bendi, Dusun Kampung Beru, Dusun Sunggumanai, Dusun Tonrowa, dan Dusun Kaloko dengan jumlah masyarakat sebanyak 2.615 dan jumlah masyarakat yang telah melakukan vaksinasi *covid-19* sebanyak 1.917.

Jumlah responden yang diambil pada penelitian ini berjumlah 95 orang, dengan

menggunakan metode kuesioner dan telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Karakteristik responden pada penelitian ini disusun berdasarkan umur, Pendidikan, jenis kelamin, dan pekerjaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui kuesioner. Total pertanyaan pada kuesioner dalam penelitian ini sebanyak 13 pertanyaan tentang apa saja yang dirasakan setelah melakukan vaksinasi *covid-19*.

Penelitian profil efek samping vaksinasi *covid-19* pada masyarakat di Desa Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto Tahun 2022, pada penelitian ini diperoleh hasil yaitu masyarakat mengalami efek samping dengan gejala ringan dan sedang, dalam penelitian ini tidak didapatkan responden yang mengalami efek samping yang begitu berat. Pada penelitian ini ditemukan hasil gejala efek samping yang paling dominan pada dosis pertama adalah nyeri pada tempat yang disuntikan (37%), mengantuk setelah melakukan vaksin (35%), dan tidak enak badan (32%). Pada dosis kedua, efek samping yang dirasakan oleh responden adalah nyeri pada tempat yang disuntikan (17%), tidak enak badan (8%), dan merasa pusing (8%). Mayoritas responden yang mengalami efek samping pada dosis keduanya adalah nyeri pada tempat yang disuntikan (22%), demam (9%), dan mengantuk (7%). Hasil penelitian ini serupa dengan (Nisak *et al.*, 2021) efek samping yang paling umum pada dosis pertama adalah nyeri (34%), kemudian pada dosis kedua adalah nyeri (12%). Hasil penelitian yang relevan pada penelitian (Ratnasari *et al.*, 2021) yang menggunakan vaksin MR (*Measles Rubella*) yang mendapatkan efek samping yang paling umum adalah nyeri pada tempat yang disuntikkan (17,6%), dan demam (9,42%). Kemudian pada penelitian (Ayunda *et al.*, 2022) yang menggunakan vaksin berjenis *Sinovac* didapatkan efek samping yang paling umum adalah nyeri, kelelahan, dan mengantuk.

Pada penelitian ini membahas tentang profil efek samping yang dirasakan masyarakat setelah melakukan vaksinasi *covid-19* dengan efek samping nyeri, kemerahan, bengkak, demam, sakit kepala, pusing, merasakan tidak enak badan, mual/muntah, nyeri otot, kelelahan, menggigil, mengantuk, dan perubahan nafsu makan.

Gejala yang paling umum pada efek samping vaksinasi *covid-19* dalam penelitian ini mayoritas mengalami nyeri pada tempat yang disuntikkan didapatkan hasil sebanyak (55%), hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Basuki didapatkan responden yang mengalami gejala nyeri lokal sebanyak (42,5%), yang di susul dengan gejala efek samping mengantuk sebanyak (42%), setelah melakukan vaksinasi covid-19 mengantuk sangat berpengaruh karena mengantuk merupakan bagian efek samping dari sistemik covid-19 setelah melakukan vaksin, tubuh akan banyak membutuhkan energi tujuannya untuk mempertahankan dan merangsang antibodi dengan vaksinasi covid-19, energi yang masuk sangat dibutuhkan karena untuk merespon vaksin menjadi lelah, hal inilah yang menjadikan masyarakat setelah melakukan vaksinasi covid-19 akan merasakan mengantuk (TIM, 2021).

Pada variabel tidak enak badan (*melaie*), didapatkan hasil pada penelitian ini adalah (41%), disusul dengan variabel perubahan nafsu makan pada penelitian ini didapatkan hasil sebanyak (37%), kemudian dari efek samping kelelahan dan demam di dapatkan hasil yang sama yaitu sebanyak (35%), pada efek samping sakit kepala di peroleh hasil (20%), kemudian pada variabel nyeri otot di dapatkan hasil (18%), kemerahan (16%), menggigil (15%), dan mual/muntah sebanyak (3%).

Penyebab terjadinya efek samping setelah melakukan vaksinasi covid-19 adalah karena peradangan didalam tubuh dipicu oleh aktivitas sistem imun yang ada dalam formulasi vaksin (Loehardi Hasan 2021). Vaksinasi ini bertujuan untuk memberikan kekebalan pada setiap individu yang telah melakukan vaksin. Suntikan vaksin yang dimasukkan kedalam tubuh diharapkan akan menginduksi dan merangsang sel di dalam tubuh sehingga setiap individu yang telah melakukan vaksin memiliki kekebalan tubuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait profil efek samping vaksinasi covid-19 pada masyarakat di desa pao kecamatan tarawang kabupaten jeneponto tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa dari 95 responden yang terlibat dalam penelitian ini, mayoritas yang mengalami efek samping vaksinasi covid-19 pada dosis pertama adalah nyeri pada tempat disuntikan 37%, efek samping dosis kedua adalah nyeri pada tempat yang disuntikan

sebanyak 17%, efek samping pada suntikan keduanya adalah nyeri sebanyak 27%, dan responden yang tidak sama sekali mengalami efek samping mual/muntah sebanyak 96%.

SARAN

Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai profil efek samping vaksinaasi covid-19 untuk menambahkan efek samping lain seperti gatal-gatal, diare, dan sakit perut untuk diteliti lebih lanjut antara dosis suntikan dan efek sampingnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayunda, R., Kosasih, V., & Disemadi, H. S. (2020). Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terhadap Efek Samping Pasca Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420.
- Erlin, F. Putra, I D,Hendra, (2020). *Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Pencegahan Penularan Covid-19*
- Loehardi Hasan, 2021 *Hubungan Vaksin Covid-19 Dengan Efek Samping Yang Ditimbulkan Pada Individu Di Rumah Sakit Royal Prima Marelana Medan*
- Nisak, Lutfiatun Suparningtyas, Juniza Firdha Kuncoro, Hadi (2021). *Studi Evaluasi Efek Samping Penggunaan Vaksin COVID-19 Terhadap Masyarakat Sebatik Timur*
- Ratnasari, Devi Studi Program Farmasi (2021)., *Diplomaiiii Bersama, Politeknik Harapan (Measles Rubella) Pada Balita Di Posyandu Gambaran Efek Samping Pemberian Vaksin Mr (Measles Rubella) Pada Balita Di Posyandu*
- Tim (2021). Alasan Mengantuk Usai Vaksinasi Covid-19. [online] gaya hidup.Avalableat:<https://www.cnnindonesia.com/gayahidup/20190513112146255-394337/alasan-mengantuk-usai-vaksinasi-covid-19>